

## **LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**Tahun 2021**

PT PFI Mega Life Insurance  
JI TB Simatupang Kav 88  
Pasar Minggu  
Jakarta 12520

## BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

### Penjelasan Strategi Keberlanjutan

1. Mendukung program Keuangan Berkelanjutan yang sudah ditetapkan Pemerintah, sehingga pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dan bersifat inklusif dapat terwujud.
2. Turut serta dalam menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dengan mempersiapkan infrastruktur yang cukup baik untuk dapat meningkatkan porsi pembiayaan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

## BAB II STRATEGI KEBERLANJUTAN

### 1. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

#### A. Aspek Ekonomi

##### a. Pendapatan / Penjualan dan Laba Rugi Bersih

Dalam 3 tahun terakhir PT PFI Mega Life Insurance mengalami perolehan produksi yang cukup baik melalui 4 kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, retail dan unit Syariah. Dengan kontribusi terbesar dari hasil kerja sama pemasaran dengan melalui jalur distribusi *Bancassurance*. Adapun pada tahun 2019 PT PFI Mega Life Insurance membukukan pendapatan premi sebesar 769 miliar rupiah, kemudian pada 2020 kembali membukukan pendapatan premi sebesar 803 miliar rupiah, dan pada tahun 2021 membukukan pendapatan premi sebesar 952 miliar rupiah.

*(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)*

Keterangan	2019(Audited)	2020 (Audited)	2021 (Audited)
Pendapatan / Penjualan	769,277	803,872	952,649
Laba (Rugi)	70,840	60,421	56,652
Total Aset/ Kapitalisasi Aset	1,335,416	1,779,231	2,080,340
Total Kewajiban	1,066,523	1,458,930	1,712,216

## **b. Rantai Pasokan – Keterlibatan Pihak Lokal**

PT PFI Mega Life menggandeng sejumlah pihak sebagai pemasok. Mereka yang menyuplai barang-barang dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan di bidang asuransi. Misalnya, perusahaan pemasok sumber daya manusia yang menyediakan tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk juru kantor (*office boy*), satuan pengamanan (*security*), juga perusahaan pemasok komputer dan piranti lain yang berkaitan dengan teknologi informasi. Dalam menjalani kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang terpercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT PFI Mega Life terus berkomitmen untuk menjalankan kerja sama yang tunduk pada aturan-aturan yang berlaku. Pemasok yang telah terikat kerja sama dengan PT PFI Mega Life wajib memenuhi peraturan perusahaan, nilai-nilai perusahaan yang termasuk prinsip keberlanjutan dan etika yang berlaku di internal PT PFI Mega Life.

## **B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PT PFI Mega Life juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penghematan penggunaan listrik dan air;
- Menggalakkan program paperless dalam aktivitas kerja;
- Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali;
- Mendukung program kerja dari rumah untuk mengurangi emisi karbon dari transportasi karyawan.

## **C. Kinerja Aspek Sosial**

### **a. Dampak Positif :**

1. Dengan menerapkan program produk dan/atau layanan jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, maka akan mendukung bisnis Perusahaan untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya peraturan Pemerintah yang mendukung berjalannya proses bisnis Perusahaan.
2. Selain dari itu, dari aspek reputasi Perusahaan, melalui produk yang dihasilkan dan diminati oleh masyarakat maka akan menciptakan nilai di mata stakeholders / masyarakat, dalam kegiatan yang ikut mendukung kelestarian lingkungan secara otomatis membentuk citra yang baik bagi Perusahaan.

### **b. Dampak Negatif :**

Dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan selama ini tidak ada dampak negatif yang secara significant berpengaruh pada Perusahaan, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut namun secara rutin setiap

tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

### **BAB III**

## **PROFILE PERUSAHAAN**

### **Riwayat Singkat Perusahaan**

Didirikan tahun 2011, PT PFI Mega Life Insurance merupakan perusahaan patungan dengan struktur baru yang menggabungkan keahlian global Prudential Financial Inc., dengan kekuatan jaringan pasar lokal CT Corpora. PFI Mega Life menyediakan rangkaian lengkap produk asuransi jiwa untuk melayani nasabah dengan jangkauan luas, dari korporasi besar hingga individu. Penawaran produknya termasuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan asuransi *credit shield*. Produk dan layanan PFI Mega Life didistribusikan melalui berbagai saluran, termasuk bancassurance, telemarketing dan retail.

#### **1. Visi, Misi, Kebijakan, Dan Strategi Bisnis**

##### **a. Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan asuransi yang **luar biasa** dan **inovatif**, mencapai pertumbuhan **berkelanjutan** untuk **mengubah** kehidupan masyarakat Indonesia.

- **Luar biasa** artinya jelas jauh lebih baik dari apa yang biasanya.  
Yang kami inginkan adalah PT PFI Mega Life menjadi perusahaan asuransi yang lebih baik daripada pesaing kami
- **Inovatif** yaitu menggunakan ide dan metode yang baru dan berbeda  
PT PFI Mega Life selalu mencoba dan mempelajari sesuatu yang baru. Kami selalu melakukan tukar pikiran untuk menciptakan ide-ide baru dan menerapkannya untuk kepentingan semua pemangku kepentingan kami.
- **Berkelanjutan** artinya dapat berlanjut selama periode waktu tertentu.  
Kami tidak ingin berhenti berinovasi. Dengan konsistensi, kami bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sehingga kami dapat selalu melindungi impian Indonesia.
- **Mengubah** artinya untuk mengubah sepenuhnya penampilan atau karakter dari sesuatu atau seseorang, terutama agar benda atau orang itu diperbaiki.  
Tujuan kami adalah agar orang yang menggunakan layanan kami, akan mendapatkan transformasi kehidupan mereka. Kami ingin menjadi konsultan keuangan yang baik dan menyelesaikan masalah keuangan mereka.

##### **b. Misi Perusahaan**

Melindungi setiap impian orang Indonesia melalui kesehatan finansial.

## Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT PFI Mega Life Insurance
2. Alamat Lengkap : Jl TB Simatupang Kav 88 Pasar Minggu Jakarta 12520
3. Telepon & Fax : 021-50812100 & 021-50812121
4. Website : [www.pfimegalife.co.id](http://www.pfimegalife.co.id)
5. NPWP : 03.211.169.2-014.000
6. Nomor & Tanggal Izin Usaha : KEP-389/KM.10/2012 tanggal 13 Agustus 2012

## Direksi dan Dewan Komisaris

### Dewan Komisaris

<b>Komisaris Utama</b>	Farmawaty
<b>Komisaris</b>	Pavan Dhamija
<b>Komisaris</b>	Ratna Januarita
<b>Komisaris</b>	Firdaus Djaelani

### Dewan Direksi

<b>Direktur Utama</b>	Samdarshi Sumit
<b>Direktur</b>	Meilani Setiawan
<b>Direktur Kepatuhan</b>	Hani Kusumowardhani

## 2. Skala Usaha

### I. Total Produksi, Aset dan Total Kewajiban

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Data Produksi (GWP) Total	
Tahun	Total
2019	769,277
2020	803,872
2021	952,649

Dalam 3 tahun terakhir PT PFI Mega Life Insurance mengalami perolehan produksi yang cukup baik melalui 4 kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, retail dan unit Syariah. Dengan kontribusi terbesar dari hasil kerja sama pemasaran dengan melalui jalur distribusi *Bancassurance*. Adapun pada tahun 2019 PT PFI Mega Life Insurance membukukan pendapatan premi sebesar 769 miliar rupiah, kemudian pada 2020 kembali membukukan pendapatan premi sebesar 803 miliar rupiah, dan pada tahun 2021 membukukan pendapatan premi sebesar 952 miliar rupiah.

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Keterangan	2019(Audited)	2020 (Audited)	2021 (Audited)
Total Aset/ Kapitalisasi Aset	1,335,416	1,779,231	2,080,340
Total Kewajiban	1,066,523	1,458,930	1,712,216

### II. Skala Organisasi – Jumlah Karyawan

Per 31 Desember tahun 2021, total karyawan tetap PT PFI Mega Life sebanyak 170 orang, turun 17% dibanding tahun 2020 sebanyak 206 orang. Adapun jumlah karyawan kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebanyak 46 orang, atau 27% jika dibandingkan dengan total karyawan PT PFI Mega Life. Sementara tercatat 124 orang yang merupakan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu(PKWTT) atau 73% dari total keseluruhan karyawan PT PFI Mega Life.

Class Level	Total
BOD	3
C-Suites	4
Vice President	16
Manager	47
Supervisor	34
Staff	66

### III. Persentase Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Diterbitkan	Jumlah Modal yang Disetor	Persentase
PT. Mega Corpora	52,525,174	52,525,175,000,000	51%
Pruco Life Insurance Company (Saham Seri B)	47,474,825	47,474,825,000,000	46%
Pruco Life Insurance Company (Saham Seri C)	2,990,540	116,631,060,000	4%

### IV. Wilayah Operasional

PFI Mega Life Insurance saat ini beroperasi dengan kantor pusat berada di Jakarta dan tidak memiliki kantor cabang maupun kantor pemasaran lain di luar kantor pusat.

#### 3. Produk / Layanan Jasa Keuangan Yang Ditawarkan

Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk PT PFI Mega Life dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui 4 kanal distribusi yaitu bancassurance, telemarketing (termasuk digital), retail dan unit Syariah.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari kelompok usaha CT Corpora yang telah teruji dalam memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan terpercaya kepada seluruh masyarakat Indonesia, PT PFI Mega Life senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan PT PFI Mega Life adalah sebagai berikut :

- Asuransi Jiwa Individu
- Asuransi Jiwa Kumpulan
- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Kesehatan

PT PFI Mega Life secara konsisten melakukan pengembangan produk-produk serta melakukan penambahan jaringan distribusi untuk mempermudah akses dan mampu menjawab kebutuhan dan tren masyarakat masa kini.

#### 4. Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terdaftar sebagai anggota dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

#### 5. Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang perlu dilaporkan.

## BAB IV

### PENJELASAN DIREKSI

#### a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Manajemen PT PFI Mega Life memahami bahwa untuk keberlangsungan Perusahaan perlu dilakukan dengan menyelaraskan kepentingan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, untuk itu dalam berbagai kesempatan PT PFI Mega Life berpartisipasi melakukan kegiatan yang berdampak bagi kelestarian lingkungan hidup dan masyarakat sekitarnya. Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Keberlanjutan, Perusahaan secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitasnya melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional. Perusahaan dalam menerbitkan produk sudah terlebih dahulu mengidentifikasi risiko yang ditimbulkan dari sisi ekonomi, sosial, yang mana saat ini Perusahaan fokus mengembangkan produk baru terutama *Non-Unit Link* / dengan selalu menganalisa pasar dan pertumbuhannya. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya menumbuhkan jumlah Tenaga Pemasar di setiap Kanal Distribusi akan menjadi salah satu bagian penting dalam usaha mencapai peningkatan dan percepatan pemasukan premi dengan tetap memperhatikan kestabilan sosial dan lingkungan hidup.

PT PFI Mega Life senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam menjalankan roda bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

Selain melaksanakan inklusi dan literasi keuangan, untuk menjamin keberlangsungan usahanya, maka PT PFI Mega Life juga memberikan perhatian dan dukungan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat karena tidak dapat dipungkiri faktor inilah yang saat ini menjadi salah satu pendukung bagi organisasi dapat tetap berjalan untuk mencapai tujuannya.

#### 1. Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan dan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan ke area masyarakat, PT PFI Mega Life berkomitmen untuk ikut menjaga pengelolaan lingkungan sekitar melalui, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup. Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dalam menjaga keseimbangan alam bagi generasi mendatang.

PT PFI Mega Life senantiasa memberikan perhatian dan berkontribusi dalam membangun budaya berbasis etika bisnis dan senantiasa berkontribusi pada aspek pemeliharaan lingkungan hidup dan literasi keuangan. Strategi keberlanjutan perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan. Melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan



lingkungan dengan senantiasa menempatkan atau mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan demi mengurangi dampak sosial yang negatif bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan bisnis.

Salah satu contoh yang dilakukan perusahaan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) di kantor Jakarta adalah terkait dengan kondisi banjir Jakarta di awal tahun 2021, PT PFI Mega Life sebagai bagian dari kelompok usaha CT Corpora tidak tinggal diam dengan situasi itu dengan turut melakukan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari program CSR upaya membantu masyarakat sekitar.

## **2. Respon Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai respon Perusahaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menjadi rujukan penulisan laporan ini, Laporan Berkelanjutan berisikan realisasi atas Rencana Keberlanjutan yang berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dari Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah disampaikan sebelumnya.

## **3. Komitmen Pimpinan Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sehubungan dengan meningkatnya kegiatan industri perasuransian di Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, maka Komisaris Independen bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian di PT PFI Mega Life.

Komitmen yang dibuat tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Perusahaan. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama pemegang polis PT PFI Mega Life. Adapun salah satu upaya dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik berjalan secara ideal pada proses bisnis operasional Perusahaan adalah dengan adanya pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komisaris Independen serta penyampaian Laporan ini ke OJK dan menempatkannya kedalam *website* kami.

## **4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Terkait kinerja bisnis, di tengah tekanan ekonomi yang berkejang, pada tahun 2021 Perusahaan berhasil membukukan total laba sebesar Rp 56.6 milyar, dan pencapaian kecukupan investasi sebesar 868%. Selain itu, Perusahaan mencapai tingkat solvabilitas di atas 2384% yang masih jauh di atas rasio solvabilitas minimum yang ditetapkan OJK yaitu 120%.

Pada tahun 2021 guna memperluas jangkauan kanal distribusi, Perusahaan mempersiapkan untuk memulai meluncurkan percontohan agensi (*Agency Hybrid*) yang sudah dimulai dengan pembelian 2 lantai gedung Trans Icon Surabaya untuk menunjang kanal distribusi ini kedepannya.

Memperluas rangkaian produk untuk meningkatkan cakupan Nilai Bisnis Baru (VNB) dan untuk mengganti produk yang ada dengan proposisi margin Nilai Bisnis yang lebih tinggi. Perluasan tenaga penjualan Bancassurance - cakupan yang lebih baik dari *Insurance Specialist* (IS) untuk segmen umum dan menengah keatas di seluruh provinsi di Indonesia di luar Jakarta. Memperluas Telemarketing dengan memperdalam cross-selling ke basis yang sudah ada dan dengan kemitraan baru dalam CT Group dan seterusnya. Perluasan kemitraan digital, dimulai dengan Grab melalui peluncuran produk baru yang dipasarkan dan dijual secara digital.

Menambah mitra fintech serta mitra pasar aggregator untuk asuransi. Mengembangkan layanan digital untuk nasabah seperti aplikasi chatbot untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui whatsapp dan juga melalui web.

Selain itu, kami juga menjajaki strategi dan pendekatan bisnis lainnya seperti meninjau kembali secara regular skema insentif, meninjau bentuk tenaga penjualan/saluran distribusi baru serta melakukan proses penjualan digital, menawarkan produk yang menyesuaikan kebutuhan bermacam-macam calon nasabah, sehingga bisnis perusahaan dapat lebih berkelanjutan dalam menanggapi situasi terkini dengan tetap memegang teguh prinsip keberlanjutan secara bisnis dan lingkungan hidup.

##### **5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam menjalankan setiap kegiatan pasti memiliki risiko, beberapa tantangan diantaranya adalah dari sisi sosial yakni memberikan edukasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sosial yang dilakukan. Untuk itu Perusahaan melalui Departemen *Marketing Communication* melakukan komunikasi serta pendekatan sebelum diselenggarakannya suatu kegiatan.

Dari aspek ekonomi, masyarakat cenderung lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak positif dari sisi ekonomi. Untuk itu dalam menyelenggarakan perencanaan aktivitas keuangan berkelanjutan Perusahaan sudah menyusun kerangka dan mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh masyarakat dalam berpartisipasi dalam program Perusahaan ini, memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas bisnis Perusahaan. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Perusahaan mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai oleh Perusahaan.

## b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### 1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Adanya penghematan sebesar 800 Juta Rupiah dalam penggunaan *electronic policy (e-policy)* dan *electronic statement (e-statement)* yang sudah mulai diimplementasikan dari sejak 2020.

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Status
1.	Mengurangi penggunaan kertas	2021	Adanya penghematan penggunaan kertas sebesar 7% dibandingkan dengan 2020
2.	Efisiensi penggunaan listrik	2021	Adanya penghematan sebesar 28% dari penggunaan dibandingkan dengan 2020
3.	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali.	2021	Adanya penurunan penggunaan water dispenser dibandingkan dengan tahun 2020 dan penggunaan botol plastik sudah dilarang sejak tahun 2020

### 2. Penghargaan, Prestasi dan Kepatuhan pada Inisiatif Eksternal

PT PFI Mega Life senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Selama tahun 2021, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis sebagai berikut:

- PFI Mega Life mendapatkan penghargaan dari InfoBank dengan kategori Perusahaan Asuransi Jiwa berpremi Bruto Rp 250 Miliar s.d < Rp 1 Triliun.



- PFI Mega Life Insurance mendapatkan penghargaan Insurance Award 2021 dari 36 perusahaan asuransi terbaik berdasarkan kinerja keuangan tahun 2020.



**c. Strategi Pencapaian Target Menggunakan Prinsip Kehati-hatian**

Setiap proses bisnis maupun operasional senantiasa berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan guna mengurangi risiko pelanggaran terhadap berbagai peraturan. Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Satuan Kerja Khusus Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja *Anti-Fraud*, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Perusahaan senantiasa berusaha mencari peluang yang relevan dengan bisnis perusahaan untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas terutama terkait pelestarian dan pemeliharaan lingkungan hidup. Aspek eksternal yang kami manfaatkan adalah peluang yang terdapat dalam ekosistem perusahaan termasuk di dalam lingkungan CT Corpora untuk bersama-sama mendukung keberlanjutan perusahaan dan keberlanjutan lingkungan baik social maupun ekonomi.

## **BAB V**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan**

PT PFI Mega Life mendukung perwujudan dunia usaha yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab, PT PFI Mega Life juga berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konsisten dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis maupun operasional perusahaan. Melalui Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait serta peran aktif dari Komite Tata Kelola Terintegrasi yang memantau dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

PT PFI Mega Life menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan PT PFI Mega Life yang di dalamnya mengatur secara garis besar mengenai:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan DPS (Dewan Pengawas Syariah);
- Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
- Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola teknologi informasi;
- Penerapan kebijakan remunerasi;
- Rencana strategis Perusahaan; dan
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.

Penerapan dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah dilakukan Perusahaan disertai dengan upaya perbaikan pada setiap lini yang dipandang perlu secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait sesuai dengan tujuan Perusahaan. Adapun efektivitas dari penerapan kepatuhan Perusahaan terkait prinsip tata kelola juga dipantau dan dinilai secara terjadwal setiap semesternya.

Perusahaan meyakini dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan secara konsisten dan efektif dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam melayani masyarakat secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

## A. Uraian Tugas Bagi Dewan Direksi, Komisaris Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

No.	Nomor dan Tanggal Akta	TOPIK UTAMA
1	No. 32 / 18 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengangkat kembali Sutrisno Iwantono dan Nyonya Ratna Januarita masing-masing sebagai Komisaris Independen;</li> <li>• Memberhentikan dengan hormat Sutrisno Iwantono dari Komisaris;</li> <li>• Memberhentikan dengan hormat Kim Yong Tae (Yong Tae Kim) sebagai Direktur;</li> <li>• Menegaskan berakhirnya masa jabatan Wahyu Karya Tumakaka sebagai Komisaris Independen karena meninggal dunia; dan</li> <li>• Menyetujui pengangkatan Firdaus Djaelani, selaku Komisaris Independen.</li> </ul>
2	No. 2 / 3 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran dasar tentang Maksud dan Tujuan 2.</li> <li>• Menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) termasuk untuk menyesuaikan pasal-pasal terkait dalam anggaran dasar</li> </ul>

3	No. 2 / 2 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyatakan laporan keuangan per 31 Desember 2020 telah diaudit dari external audit dengan pendapat (wajar tanpa pengecualian);</li> <li>• Menyetujui laporan hasil audit external tersebut; dan</li> <li>• Pembagian Keuntungan Para Pemegang Saham Perseroan atas keuntungan bersih setelah pajak sebesar Rp50.385.473.288,00 atas tahun buku 31 Desember 2020 tidak akan dinyatakan dan tidak akan dibagikan sebagai dividen kepada Para Pemegang Saham dan selanjutnya dinyatakan sebagai laba ditahan Perseroan.</li> </ul>
4	No. 30 / 23 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui pengangkatan kembali Doktor Haji Amirsyah Tambunan, Magister Agama, selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah di Perseroan;</li> <li>• Menyetujui pengangkatan kembali Haji Azrul Tanjung, Sarjana Ekonomi, Magister Sains, selaku anggota Dewan Pengawas Syariah di Perseroan; dan</li> <li>• Menyetujui susunan dewan pengawas: Doktor Haji Amirsyah Tambunan (ketua); dan Haji Azrul Tanjung (anggota)</li> </ul>
5	No. 18 / 20 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui pengunduran diri Tuan Jonathan Graybill sebagai Komisaris Perseroan; dan</li> <li>• Menyetujui pengangkatan Tuan Pavan Dhamija selaku Komisaris Perseroan.</li> </ul>

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Berikut susunan dan jumlah Dewan Komisaris PT PFI Mega Life:

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1	Farmawaty	Komisaris Utama	BBA - BRM	KEP-815/NB.11/2018 30 Agustus 2018	Tgl. 24 September 2018 Akta Notaris No.15	2018-2022	Indonesia	Indonesia
2	Pavan Dhamija	Komisaris	General Management, Post Graduate Diploma in Business Management - QRGP	KEP-217/NB.11/2021 15 April 2021	Tgl. 20 April 2021 Akta Notaris No.18	2021-2026	India	US
3	Ratna Januarita	Komisaris Independen	S.H., LL.M., M.H. CCGO,CGOP, QRGP, CIAL, CCOP,Askom, CCIA, CCCO, & QCRO	KEP-409/BL/2012 23 Juli 2012	30 Maret 2020	2021-2026	Indonesia	Indonesia
4	Firdaus Djaelani	Komisaris Independen	SE, Master of economic, Doktor - QCRO	KEP-469/NB.11/2020 28 Desember 2020	Tgl. 9 Februari 2021 Akta Notaris No. 32	2021-2026	Indonesia	Indonesia



## Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS). Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap keputusan dan pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi dalam penerapan keuangan berkelanjutan juga dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Berikut ini susunan Direksi di PT PFI Mega Life:

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1	Samdarshi Sumit	Direktur Utama	Bachelor of Business - QRGF	Kep-378/NB.11/2019	22 Agustus 2019	2019-2022	India	Indonesia
2	Meilani Setiawan	Direktur	SE, MBA - QRGF	KEP-915/NB.11/2018	05-Nov-18	2018-2021	Indonesia	Indonesia
3	Hani Kusumowardhani	Direktur Kepatuhan	SE, MBA, MH - QCRO FLMI CEH	Kep-235/NB.11/2018	27 Mei 2019	2019-2022	Indonesia	Indonesia

## B. Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengembangan dan penambahan kemampuan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mendukung pelaksanaan rencana bisnis kerja. Pengembangan pelatihan untuk menambah kompetensi baru membantu percepatan adaptasi terhadap perubahan yang berdampak kepada pengembangan model bisnis. Pelatihan kepemimpinan untuk menciptakan pimpinan dari dalam perusahaan akan sangat berperan penting dalam meningkatkan ketangkasan dan kecerdasan tim untuk menghadapi era digitalisasi dan pembentukan budaya perusahaan yang kuat. Perusahaan juga memiliki platform e-learning untuk mendukung pelatihan karyawan terhadap berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan (Udemy Platform).

Melalui perencanaan pelatihan yang sudah diidentifikasi sesuai kebutuhan perusahaan dan mekanisme pengawasan pelaksanaan pelatihan yang disiplin. Sesuai kebutuhan bisnis, peningkatan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui pembelajaran elektronik dan tatap muka.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal terhadap hal-hal yang relevan dengan bisnis Perusahaan dan juga dengan prinsip keberlanjutan. Untuk detail pelatihan yang dihadiri terdapat dalam lampiran.

### **C. Manajemen Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Perusahaan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas yang berhubungan dengan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan telah memiliki kerangka manajemen risiko yang baik, dimana dalam implementasinya telah dibentuk Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Departemen Enterprise Risk Management yang melaksanakan tugas sehari-hari untuk fungsi manajemen risiko. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi segala risiko yang secara signifikan menghambat pencapaian sasaran Perusahaan. Komite ini memiliki program kerja yang terstruktur dan waktu yang telah ditentukan dengan adanya pertemuan rutin (regular meeting) untuk membahas isu terkini dan hal-hal penting terkait dengan Perusahaan. Penerapan manajemen risiko ini juga didukung oleh Divisi Compliance dan Risk Management yang memberikan assessment secara rutin.

Penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan dilakukan dengan:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Penanganan pemberitaan negatif Perusahaan agar tidak membahayakan bisnis Perusahaan.
3. Penerapan strategi yang komprehensif dan konsisten serta dimonitor secara rutin oleh Manajemen Perusahaan.

### **D. Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan secara signifikan, karena berhubungan dengan kegiatan usaha. Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan jasa Perusahaan serta meningkatkan pemahaman Perusahaan tentang harapan pemangku kepentingan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku

kepentingan melalui proses keterlibatan yang sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara formal.

Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk melibatkan pemangku kepentingan, baik secara umum dalam perencanaan strategi bisnis Perusahaan, maupun secara khusus dalam penetapan program-program Keuangan Berkelanjutan. Uraian Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pemangku Kepentingan	Frekuensi	Topik
Nasabah	Setiap Saat	Masukan, keluhan dan permintaan informasi mengenai berbagai layanan di proses bisnis Perusahaan. Harapan nasabah diperoleh dari berbagai survey kepuasan dan interaksi yang dilakukan dari berbagai saluran komunikasi Perusahaan yang disediakan bagi Nasabah
Relasi Pemasaran	Setiap Saat	Memastikan relasi pemasaran (Bank dan Non-Bank) memahami prinsip keberlanjutan
Mitra	Setiap Saat	Pemenuhan hak dan kewajiban hubungan komersial
Pemasok	Setiap Saat	Pemenuhan hak dan kewajiban yang terdapat dalam perjanjian kerjasama
Pemegang Saham	RUPS	Pembahasan Rencana Bisnis, laporan pertanggung-jawaban keuangan, RUPSLB setiap saat diperlukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris
Karyawan	Setiap Saat	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui beberapa sarana komunikasi atau pertemuan
Media Massa	Setiap Saat	Informasi Perusahaan, antara lain mengenai informasi keuangan, produk dan aksi korporasi disampaikan saat diperlukan melalui rilis media dan laporan Perusahaan
Pemerintah dan Regulator	Setiap Saat	Setiap saat Peraturan tentang penerapan Keuangan berkelanjutan

Masyarakat	Setiap Saat	Kegiatan terkait CSR, literasi dan inklusi keuangan
------------	-------------	---

Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam berdiskusi dengan para pemangku kepentingan melalui media berupa dialog, pertemuan-pertemuan bisnis dan kegiatan operasional sehari baik dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun virtual.

#### **E. Permasalahan yang Dihadapi**

Indonesia masih mengalami dampak akibat COVID-19 di seluruh aktivitas ekonomi dan sosial. Kinerja penjualan tahun 2021 terutama pada kuartal 2 dipengaruhi secara signifikan oleh COVID-19. Meski demikian keuntungan wajib (mandatory profit), diharapkan dapat dicapai pada atau dicapai di atas rencana karena penangguhan biaya dan perekrutan kunci. Bisnis grup CT Corp, termasuk mitra utama kami yaitu Bank Mega, telah menghadapi perlambatan yang signifikan dalam akuisisi pelanggan baru. Produk andalan kami menghadapi kejenuhan dan penurunan volume Bisnis Baru.

Dampak COVID-19 juga ditandai dengan klaim kematian yang lebih tinggi. Dari sisi Telemarketing penutupan kartu kredit yang tinggi dan kurangnya pertumbuhan kartu kredit baru melalui bank partner kami. Sementara dari sisi Bancassurance penyerahan/penarikan (surrender / withdrawal) tinggi dan persistensi lebih rendah dari yang diharapkan - Transaksi penyerahan 138% dibandingkan dengan rencana 2021 dan meningkat 152% dibandingkan dengan rencana 2020. Produk unggulan untuk Bancassurance dan Telemarketing menghadapi kejenuhan dan penurunan volume bisnis baru (premi tahun pertama MPL turun 50% YoY dan premi yang dikumpulkan Credit Shield turun 24% YoY) Produk yang telah direncanakan untuk penjualan pada tahun 2021 untuk menggantikan produk unggulan juga mengalami keterlambatan dalam peluncurannya.

Saluran distribusi / produk yang terkena dampak adalah produk PAYDI melalui bancassurance, yang sebelumnya dijual melalui pengadaan acara pertemuan. Premi credit shield juga masih terpengaruh karena berkurangnya penggunaan kartu kredit yang signifikan karena beberapa kegiatan seperti fine dine, pariwisata, belanja selama 2021 dilaksanakan dalam situasi yang sangat terbatas. Produk Asuransi Jiwa Kredit juga terdampak karena pengucuran pinjaman yang melambat/berhenti.

## **BAB VI**

### **KINERJA KEBERLANJUTAN**

#### **A. Etika Bisnis dan Etika Kerja**

Perusahaan berkomitmen untuk mengedepankan nilai-nilai luhur sesuai dengan peraturan, etika dan norma yang berlaku umum. Sebagai acuan, perusahaan memiliki kebijakan kode etik dan panduan perilaku yang disusun dengan kesadaran bahwa semua keputusan dan tindakan oleh para pemangku jabatan Perusahaan diharuskan mengikuti standar-standar integritas dan profesional yang luhur dalam semua tindakan-tindakan mereka serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Kode etik dan panduan perilaku juga disusun dengan kesadaran bahwa Perusahaan dalam komitmennya sebagaimana sudah disebutkan diatas berkewajiban untuk mencegah segala bentuk diskriminasi, pelecehan, intimidasi serta perilaku yang cenderung untuk mengorbankan orang lain.

Tujuan utama kebijakan kode etik dan panduan perilaku adalah untuk menetapkan standar-standar, norma-norma, tindak-tanduk bisnis, dan perilaku pribadi yang etis dan pantas untuk para pejabat, karyawan, dewan direksi, komisaris, komite Independen, karyawan kontrak, konsultan, karyawan pihak ketiga yang ditempatkan untuk bekerja di Perusahaan serta para pihak yang bekerja dengan Perusahaan atau para pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mewakili Perusahaan.

## B. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

PFI Mega Life Insurance membangun pemasaran dengan menggunakan produk-produk individu syariah dan konvensional baik *unit link* maupun tradisional melalui kanal distribusi *bancassurance* guna memperkuat pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan dalam menjalankan bisnis asuransi tetap memperhatikan manajemen risiko yang telah diidentifikasi & dikelola dengan mempersiapkan infrastruktur, meningkatkan kesadaran akan risiko, mengimplementasikan risiko & pelaporannya. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, manajemen investasi, kepatuhan dan senantiasa memenuhi, mencapai & melebihi tingkat kesehatan keuangan yang telah dipersyaratkan oleh regulator dengan berbagai rasio yang ada seperti solvabilitas, kecukupan investasi, hingga ke rasio pendidikan & pelatihan. Perusahaan akan menjaga dinamika rasio & kesehatan keuangan secara lebih baik. Target jangka pendek perusahaan fokus pada bisnis *bancassurance & telemarketing*. Dan seiring adanya transformasi digital, maka target selanjutnya adalah pemasaran melalui jalur *internet business*, dengan menyediakan produk-produk yang berkualitas dan penerapan teknologi yang handal. Nasabah akan semakin mudah untuk mengakses dan mendapatkan produk asuransi / program perlindungan yang berkualitas dari PT PFI Mega Life melalui jaringan internet.

Tahun	2019	2020	2021
Investasi	1,158,116	1,566,033	1,790,347
Bukan Investasi	177,300	213,198	289,993
<b>Total Asset</b>	<b>1,335,416</b>	<b>1,779,231</b>	<b>2,080,340</b>
<b>Premi (GWP)</b>	<b>769,277</b>	<b>803,872</b>	<b>952,649</b>
<b>Profit Before Tax</b>	<b>70,840</b>	<b>60,421</b>	<b>56,652</b>

**C. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir**

**1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.**

Perusahaan senantiasa mendukung penerapan pelestarian lingkungan hidup meskipun saat ini focus Perusahaan adalah pelaksanaan Literasi Keuangan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan mencatatkan sebanyak 2 aktivitas yang terbagi atas segmen Syariah dan Konvensional, yang turut mengundang antara lain:

- Masyarakat umum

Seluruh aktivitas di atas dilakukan secara online dengan total kepesertaan sebanyak 240 peserta.

2019	2020	2021
<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Umum</li> </ul> <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Sementara kami melakukan aktivitas ini secara in person (offline)</p> <p>Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>	<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Umum</li> </ul> <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Sementara kami melakukan aktivitas ini secara in person (offline) dan juga Sebagian online melalui Zoom mengingat kondisi Pandemi Covid 19.</p> <p>Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>	<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Umum</li> </ul> <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Sementara kami melakukan aktivitas ini secara online melalui Zoom &amp; Microsoft Teams mengingat kondisi Pandemi Covid 19.</p> <p>Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>
<p>Konvensional – 30 Mei 2019 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2019” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan aset/harta yang dimiliki</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan</li> </ul>	<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2020 SESSION 1” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>	<p>Konvensional – 22 September 2021 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2021” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan aset/harta yang dimiliki</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran</li> </ul>



<p>pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>		<p>rutin/non rutin bulanan/tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>
<p>Syariah – 30 November 2019 dalam acara “SHARIA FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2019” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan aset/harta yang dimiliki</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>	<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2020 SESSION 2” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>	<p>Sharia – 23 November 2021 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2021 SYARIAH” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan aset/harta yang dimiliki</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>

	<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2020 SESSION 3” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>	
	<p>Syariah – 1 Dec 2020 dalam acara “SHARIA FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2020 SESSION 3” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>	

## 2. Ketenagakerjaan

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal. Lingkungan kerja mempunyai makna yang penting bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Tujuan utama perusahaan dalam menyediakan lingkungan kerja yang baik adalah agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan produktivitas perusahaan meningkat. Perusahaan memastikan penyediaan lingkungan kerja yang baik serta penyediaan pelatihan yang sesuai bagi Karyawan dan Tenaga Pemasar. PT PFI Mega Life mendukung penuh setiap program Pelatihan dan Pengembangan yang ditujukan kepada seluruh karyawan.

## 3. Dampak Terhadap Lingkungan dan Masyarakat

### Dampak Positif :

Dengan menerapkan konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, memberikan kepastian bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan dan terus berkembang dalam bisnis asuransi saat ini karena proses bisnis saat yang ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kestabilan ekonomi sosial masyarakat.

### Dampak Negatif :

Tidak ada dampak negatif yang dihasilkan dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan untuk ke Masyarakat. Untuk menjalankan program ini rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

## D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan

### 1. Biaya Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup pada tahun 2021 berkurang sebesar 800 Juta Rupiah sebagai dampak positif penggunaan *electronic policy (e-policy)* dan *electronic statement (e-statement)* yang sudah mulai diimplementasikan dari sejak 2020.

### 2. Penggunaan Energi dan Material

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Status
1.	Mengurangi penggunaan kertas	2021	Adanya penghematan penggunaan kertas sebesar 7% dibandingkan dengan 2020
2.	Efisiensi penggunaan listrik	2021	Adanya penghematan sebesar 28% dari penggunaan dibandingkan dengan 2020

3.	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali.	2021	Adanya penurunan penggunaan water dispenser dibandingkan dengan tahun 2020 dan penggunaan botol plastik sudah dilarang sejak tahun 2020
----	--	------	---

E. Proses Bisnis PT PFI Mega Life Insurance sebagai perusahaan perasuransian memiliki proses bisnis yang tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

**F. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PFI Mega Life Insurance sudah melakukan inovasi dan pengembangan produk yang sudah dilakukan, yaitu memperluas rangkaian produk untuk meningkatkan cakupan Nilai Bisnis Baru (VNB) dan untuk mengganti produk yang ada dengan proposisi margin Nilai Bisnis yang lebih tinggi.

2. Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk PT PFI Mega Life dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui 4 kanal distribusi yaitu bancassurance, telemarketing (termasuk digital), retail dan unit Syariah. Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari kelompok usaha CT Corpora yang telah teruji dalam memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan terpercaya kepada seluruh masyarakat Indonesia, PT PFI Mega Life senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan PT PFI Mega Life adalah sebagai berikut :

- a. Asuransi Jiwa Individu
- b. Asuransi Jiwa Kumpulan
- c. Asuransi Jiwa Syariah
- d. Asuransi Kesehatan

**3. Dampak Positif & Negatif**

**a. Dampak Positif :**

i. Dengan menerapkan program produk dan/atau layanan jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, maka akan mendukung bisnis Perusahaan untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya peraturan Pemerintah yang mendukung berjalannya proses bisnis Perusahaan.

**b. Dampak Negatif :**

i. Dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan selama ini tidak ada dampak negatif yang secara significant berpengaruh pada Perusahaan, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut

namun secara rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

4. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dan/atau dihentikan pemasarannya dengan berbagai alasan tertentu. Selain itu Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk dan/atau jasa telah dievaluasi dan mendapat persetujuan, baik dari unit kerja terkait, Direksi, maupun OJK
5. Kami tidak melakukan survey secara khusus namun berdasarkan laporan keluhan nasabah terdapat kecenderungan membaik dan tidak terdapat perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya

## Lampiran

Nama Pelatihan	Penyelenggara
Antisipasi Risiko <i>Megashift</i> Terhadap Pasar Asuransi di Indonesia	Itikad Academy
<i>Digital Insurance Business Prospect from Risk Management Perspective</i>	Itikad Academy
<i>Cyber Risk Management: Stop Cyber Attack Before They Stop You</i>	Itikad Academy
Stakeholder Forum: Dampak Perubahan Psak Kontrak Asuransi Terhadap Psak 108 Dari Perspective Stake Holders	IAI
<i>Qualified Risk Governance Professional</i>	LSP MKS
Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi	WMII
<i>Countering Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction</i>	United Nation on Drugs and Crime & PPATK
<i>Covid 19 Temporary Measures to Prevent the Increasing Insolvency and PKPU Petition in Indonesia</i>	Indonesia Receiver and Administrator Association
Kupas Tuntas Peraturan Ketenagakerjaan Dalam Omnibus Law	Perhimpunan Advokat Indonesia & ET Asia
Memahami <i>Cyber Law, Cyber Crime, Dan Strategi Perlindungan Data Pribadi</i>	Hukum Online
<i>ASEAN Insurance Summit (Building More Resilient and Sustainable ASEAN)</i>	Asean Insurance Council and Singapore College of Insurance